

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai perbedaan motivasi berprestasi siswa dilihat dari pola asuh orang tuanya, secara umum dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Berikut hasil penelitian yang dituangkan dalam beberapa kesimpulan :

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baleendah Bandung tahun ajaran 2009/2010 memiliki motivasi berprestasi tinggi.
2. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baleendah Bandung mempunyai pola asuh orang tua *authoritative* atau demokratis dan tidak ada siswa yang mempunyai pola asuh orang tua *permissive indifferent* (tidak peduli).
3. Tidak terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa yang mempunyai pola asuh terdapat perbedaan antara siswa yang mempunyai pola asuh orang tua *authoritarian*, *authoritative* dan *permissive indulgent*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan penelitian, berikut akan dipaparkan rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada beberapa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang sedang dan perlu mempertahankan motivasi berprestasi siswa yang sudah memiliki motivasi berprestasi tinggi bahkan sangat tinggi.

Sekolah diharapkan mampu bekerja sama (antara personil sekolah, khususnya guru bidang studi) dalam upaya mengembangkan maupun mempertahankan motivasi berprestasi siswa, khususnya pihak Bimbingan dan Konseling yang dapat memberikan bimbingan, khususnya bimbingan belajar agar motivasi berprestasi siswa dapat dipertahankan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang ditujukan untuk guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah :

- a. Memberikan bimbingan belajar untuk mempertahankan motivasi berprestasi siswa. Bimbingan belajar yang diterapkan dapat berupa layanan klasikal, yaitu:

- 1) Guru bimbingan dan konseling menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang sangat sukses dalam pendidikan, karir dan kehidupan keluarganya
- 2) Guru bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai sosok yang telah diceritakannya tersebut dan bersama-sama mengambil manfaat yang positif dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Layanan bimbingan dengan merefleksikan sebuah film tertentu yang di dalamnya terkandung inspirasi untuk menggapai impian juga dapat dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan dorongan siswa untuk berprestasi.

Layanan bimbingan belajar seperti ini bisa dilakukan dengan cara :

- 1) Guru bimbingan dan konseling memutarakan suatu film atau sebagian adegan film yang di dalamnya terkandung inspirasi untuk menggapai tujuan
 - 2) Guru bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai makna dari pemutaran film tersebut
 - 3) Guru bimbingan dan konseling memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa agar dalam diri siswa tertanam motivasi yang kuat untuk menggapai kesuksesan.
- b. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa untuk meningkatkan motif berprestasinya yang belum tinggi dan mempertahankan motif berprestasi yang sudah tinggi. Guru pembimbing dapat mengadakan suatu talk show atau seminar kecil dalam rangka menumbuhkan dorongan untuk berprestasi dengan mengundang nara sumber yang dapat

menjadikan inspirator siswa atau guru pembimbing sendiri yang menjadi nara sumbernya.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat seminar atau talk show adalah :

- 1) Membentuk panitia kecil untuk membuat seminar atau talk show
 - 2) Membuat proposal kegiatan seminar atau talk show dengan menentukan tema, nara sumber, media, tempat pelaksanaan dan anggaran dana yang diperlukan.
 - 3) Meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, misalnya kepada kepala sekolah.
 - 4) Meminta izin kepada nara sumber yang akan diundang.
 - 5) Menyelenggarakan acara seminar atau talk show
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek motivasi berprestasi yang mempunyai tingkatan sedang adalah aspek tahan kritik dan isu-isu yang tidak objektif, guru bimbingan dan konseling dapat melakukan bimbingan dengan melakukan simulasi dengan cara bermain peran, misalnya guru bimbingan dan konseling menunjuk salah satu siswa untuk dijadikan seorang raja, dan siswa yang lainnya menjadi rakyat jelata. Siswa yang menjadi rakyat jelata dapat memberikan kritik-kritiknya terhadap siswa yang menjadi raja. Simulasi ini bertujuan agar siswa dapat menerima saran dan kritik dari orang lain.
- d. Guru bimbingan dan konseling dapat mengadakan lomba-lomba untuk memacu siswa dalam berpikir kreatif, misalnya lomba penulisan artikel, lomba membuat puisi, atau lomba-lomba lainnya yang dapat merangsang

siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Siswa yang berhasil memenangkan lomba, akan diberi reward, reward tersebut dapat berupa hadiah, piala, penghargaan, dan sebagainya. Dengan adanya reward tersebut, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk berkompetisi. Kegiatan kompetisi seperti ini dapat memacu siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasinya, khususnya dorongan untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang ditunjukkan untuk orang tua siswa adalah :

- a. Orang tua siswa diharapkan dapat memposisikan diri untuk bersikap demokratis atau otoriter dalam situasi tertentu.
- b. Orang tua siswa, khususnya yang mempunyai pola asuh *permissive indulgent* diharapkan mampu bersikap lebih tegas dan memberikan kontrol terhadap perilaku siswa agar siswa mempunyai kemandirian dalam melakukan sesuatu, misalnya belajar. Perilaku tegas tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan aturan-aturan tertentu dan bila perlu menolak atau membatasi keinginan siswa jika tidak sesuai dengan kebutuhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru menghasilkan gambaran umum motivasi berprestasi, pola asuh orang tua dan perbedaan motivasi berprestasi dilihat dari pola asuh orang tuanya, sehingga pada peneliti selanjutnya diharapkan:

- a. Meneliti hal yang sama, namun dengan sampel dan jenjang sekolah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang mungkin berbeda yang akan menambah wawasan bagi para guru bimbingan dan konseling.
- b. Mengkaji lebih jauh mengenai motivasi berprestasi yang dapat dihubungkan dengan dimensi-dimensi lainnya seperti sikap dan kebiasaan belajar, kedisiplinan, prestasi belajar, kecerdasan emosional dan sebagainya.
- c. Membuat program bimbingan dan konseling, khususnya program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, khususnya bagi siswa yang mempunyai pola asuh orang tua *permissive indulgent* (memanjakan).

